

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran Erich Fromm bahwa cinta sebagai sebuah seni harus didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman. Pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori tokoh Anjani menghadapi kompleksitas emosi dan resiliensi melalui manifestasi cinta tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis struktur novel yang membangun narasi cinta sekaligus menganalisis penerapan seni mencintai pada tokoh Anjani dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori psikoanalisis humanistik Erich Fromm sebagai kerangka teorinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Anjani merupakan tokoh tambahan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang menerapkan seni mencintai dengan cinta yang dewasa dan produktif. Tokoh Anjani dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menjadikan cinta sebagai motivasi untuk resiliensi dengan memenuhi lima pilar dan jenis cinta secara utuh. Keberhasilan tokoh Anjani dalam mengintegrasikan cinta menjadi kunci utama dalam membangun resiliensi di tengah situasi represif.

Kata kunci: Anjani, Laut Bercerita, Seni Mencintai, Erich Fromm

ABSTRACT

This research is predicated on Erich Fromm's postulate that love, as a sophisticated art form, must be fundamentally rooted in profound knowledge and experiential mastery. Within the narrative of Leila S. Chudori's novel Laut Bercerita, the character Anjani serves as a critical locus for exploring emotional complexity and resilience as manifested through love. The objective of this study is to analyze the structural construction of the narrative in framing the discourse of love, while simultaneously examining the application of Fromm's "art of loving" within Anjani's characterization. Employing a qualitative descriptive methodology, the study utilizes Fromm's humanistic psychoanalytic theory as its primary theoretical framework. The findings demonstrate that Anjani is a pivotal figure who actualizes the art of loving through a mature and productive orientation. Furthermore, the analysis reveals that Anjani utilizes love as a psychological catalyst for resilience by comprehensively integrating the five pillars and various typologies of love. Ultimately, Anjani's successful internalization of these elements proves to be the determinant factor in maintaining agency and psychological endurance amidst a repressive sociopolitical environment.

Keywords: *Anjani, Laut Bercerita, The Art of Loving, Erich Fromm*